

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Besar keuntungan yang diperoleh petani pada Kelompok Tani Limao Kahade I di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah pada luas lahan satu hektar dalam periode tujuh tahun (0–6 tahun) dengan jumlah tanaman 400 batang menghasilkan rata-rata produksi sebanyak 17.684 kg adalah sebesar Rp 57.505.880,-. B/C Ratio dalam usahatani jeruk keprok adalah sebesar 2,85 yang artinya bahwa usahatani jeruk keprok yang diusahakan menguntungkan atau layak. Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dari usahatani jeruk keprok yakni BEP Produksi sebesar 501,98 kg, BEP Harga sebesar Rp 2.803,40,- dan BEP Penerimaan sebesar Rp 4.015.839,31,-.
2. Alternatif strategi pengembangan sentra agribisnis jeruk keprok di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah yang diperoleh berdasarkan skala prioritas adalah 1) Menciptakan pasar untuk pemasaran buah jeruk., 2) Mengembangkan dan menciptakan industri pengolahan jeruk berbasis agribisnis, 3) Memperluas usahatani jeruk dan jaringan pemasaran dengan memanfaatkan potensi yang ada, 4) Membentuk kelembagaan untuk menguatkan modal usahatani jeruk, 5) Membentuk dan mengembangkan lembaga koperasi untuk memperbaiki pemasaran jeruk, 6) Melakukan penanganan terhadap buah jeruk, 7) Melakukan pembinaan dan pelatihan kepada kelompok tani, 8) Melakukan pengawasan secara berkelanjutan dan 9) Menjalinkan kerja sama dengan lembaga terkait dan terpercaya dalam penyediaan bibit unggul.

B. Saran

Berdasarkan dari simpulan, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan usahatani jeruk di Desa Terentang III dapat dilakukan lebih serius. Hal ini mempertimbangkan keuntungan dan indikator kelayakan usahatani jeruk keprok cukup menjanjikan prospek yang besar. Pengembangan dapat dilakukan dengan melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi usahatani jeruk untuk meningkatkan produksi dan kualitas produksi.
2. Bagi pemerintah daerah agar dapat melakukan pengembangan sentra agribisnis jeruk keprok di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah melalui strategi yang telah dilakukan analisis dengan mempertimbangkan sebagai program kebijakan yang telah dianalisis oleh peneliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian lanjutan terkait strategi alternatif dengan faktor-faktor baru maupun metode yang baru.

